

Serial Webinar  
Saujana



## Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dalam Konteks Definisi & Esensi .....

Narasumber:



Dr. Ir. Dwita  
Hadi Rahmi, MA.

Dept. Teknik Arsitektur  
dan Perencanaan  
UGM



Dr. Eng.  
Titin Fatimah

Dept. Arsitektur  
dan Perencanaan  
UNTAR

Moderator:



Dr. Laretna Trisnantari  
Adishakti, M.Arch

Koordinator  
Center for Heritage  
Conservation UGM

Rabu, 5 Agustus 2020 .....

15.00 WIB via **zoom**  
& Youtube BPPI Heritage

..... Pendaftaran:  
<https://bit.ly/BulanSaujana1>

CP: Irene 0818 0641 5530

Bppi Heritage

Bppi Heritage

@indonesianheritagetrust

Serial Webinar  
Saujana



## E Sertifikat Webinar

diberikan kepada

**Dr. Eng. Titin Fatimah**

sebagai narasumber pada seminar daring Serial Webinar Bulan Saujana 01 "Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dalam Konteks Definisi & Esensi" pada 5 Agustus 2020.

**Ir. Catrini P. Kubontubuh, M.Arch.**  
Ketua Dewan Pimpinan BPPi

**M. Hasbiansyah Zulfahri, M.A.**  
Direktur Eksekutif BPPi

01



No : 049/BPPI/UMUM/2020.  
Hal : Ucapan Terima Kasih.  
Lampiran : 1 (satu) gabung.

Kepada  
Titin Fatimah, Dr. Eng.  
Departemen Arsitektur Universitas Tarumanegara  
di tempat

Dengan hormat.  
Salam Lestari,

Kami atas nama keluarga besar Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI/Indonesian Heritage Trust) menghaturkan terima kasih atas partisipasi Ibu sebagai pembicara pada Webinar 1 Bulan Saujana BPPI dengan topik **“Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dalam Konteks Definisi & Esensi”** pada Rabu, 5 Agustus 2020 yang diselenggarakan secara daring (*online*).

Perkenankan kami meneruskan juga ucapan terima kasih dan apresiasi dari 100 peserta yang berasal dari berbagai mitra pelestari, akademisi, masyarakat umum, maupun komunitas peduli pelestarian pusaka. Sebagai pengingat, kegiatan-kegiatan dalam Bulan Saujana BPPI akan terus berlangsung hingga akhir bulan, besar harapan kami agar Ibu juga dapat berpartisipasi dalam rangkaian acara tersebut.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat berupa inspirasi dan dorongan semangat baru untuk pelestarian pusaka saujana, baik di Indonesia maupun di tingkat dunia. Besar harapan kami untuk terus menjalin kerja sama yang baik dengan Ibu di masa depan untuk program-program pelestarian pusaka.

Demikian kami sampaikan. Atas dukungannya, sekali lagi kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 6 Agustus 2020  
Badan Pelestarian Pusaka Indonesia

**Catrini Pratihari Kubontubuh**  
Ketua Dewan Pimpinan BPPI

**M. Hasbiansyah Zulfahri**  
Direktur Eksekutif BPPI



## KERANGKA ACUAN KEGIATAN BULAN SAUJANA 2020

### **“Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dalam Konteks Definisi dan Esensi”**

Enam belas tahun setelah lahirnya Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia pada tahun 2003, dan disusul oleh lahirnya Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia pada tahun 2013, gerakan pelestarian di Indonesia semakin dinamis. Kesadaran akan pelestarian pusaka semakin meluas. Namun demikian, perhatian terhadap kelestarian pusaka saujana masih dirasa belum kuat. Masih banyak aset-aset pusaka saujana yang terlantar dan dalam kondisi terancam. Maka dipandang perlu disusun piagam sebagai panduan berbagai pihak guna melakukan pelestarian terhadap pusaka saujana di Indonesia dengan mengacu berbagai piagam pelestarian yang diadopsi oleh UNESCO, ICOMOS, serta organisasi pelestarian pusaka dunia lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, Temu Pusaka Indonesia (TPI) 2019 merupakan momen yang tepat bagi Badan Pelestarian Pusaka Indonesia/Indonesian Heritage Trust (BPPI) untuk menerbitkan Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia. Adapun piagam tersebut merupakan kesepakatan masyarakat pendukung pelestarian pusaka yang akan mengawal dan terus mendorong pelestarian pusaka saujana.

Di bulan Agustus ini, BPPI mengadakan bulan saujana, yang terdiri dari rangkaian webinar mengenai pelestarian saujana dan berbagai tur virtual. Sebagai pembuka di bulan saujana, dipilih topik **“Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dalam Konteks Definisi dan Esensi”**, karena dirasa masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang piagam ini. Selain itu, BPPI juga berkomitmen untuk selalu melakukan sosialisasi mengenai saujana dan piagam pelestarian pusaka saujana Indonesia. Topik ini akan membahas mengenai latar belakang pembuatan serta tujuan pembuatan piagam, yang akan dibawakan oleh Titin Fatimah, S.T., M.Eng., Dr. Eng. dan bagaimana peran piagam pelestarian pusaka saujana dapat berperan dalam pelestarian dan konservasi saujana di Indonesia oleh Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.

Selain itu, dapat disampaikan juga pada webinar ini mengenai peran penting masyarakat dalam melakukan pelestarian pusaka saujana dan apa yang bisa didapatkan. Webinar sesi satu ini akan dimoderatori oleh Dr. Ir. Laretna Trisnantari Adishakti, M.Arch.



## Susunan Acara

15.00-15.05	Pemutaran video
15.05-15.010	Pengantar tentang bulan saujana oleh M. Hasbiansyah
15.10-15.13	Informasi publikasi dan cendera mata BPPI
15.13-15.30	Pengantar tentang saujana
15.30-15.55	Diskusi/pemaparan materi dengan Titin Fatimah, S.T., M.Eng., Dr. Eng. tentang latar belakang pembuatan dan esensi piagam pelestarian pusaka saujana Indonesia
15.55-16.15	Diskusi/pemaparan materi dengan Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA. tentang peran piagam pelestarian pusaka saujana Indonesia dalam pelestarian saujana
16.15-16.45	Diskusi dan tanya jawab dengan peserta webinar
16.45-16.50	Kesimpulan dan ajakan
16.50-16.55	Informasi publikasi dan cendera mata BPPI
16.55-17.00	Penutup

### INFORMASI LEBIH LANJUT:

Griya BPPI Jl. Veteran 1 No. 27 Jakarta 10110 Indonesia

T/F: 021.35 111 27, surel: [bppi.indonesianheritagetrust@gmail.com](mailto:bppi.indonesianheritagetrust@gmail.com)

Nara hubung: +62 812 8820 0276 (Irene), [ireneswastiwi@gmail.com](mailto:ireneswastiwi@gmail.com)

Mengapa dan untuk apa  
**PIAGAM PELESTARIAN  
 PUSAKA SAUJANA INDONESIA**

**Titin Fatimah**  
 Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Universitas Tarumanagara  
 (titinf@ft.untar.ac.id)

1

**Apa itu 'Heritage' atau 'Pusaka'?**

Pusaka Indonesia adalah pusaka alam, pusaka budaya, dan pusaka saujana. **Pusaka alam** adalah bentukan alam yang istimewa. **Pusaka budaya** adalah hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang istimewa dari lebih 500 suku bangsa di Tanah Air Indonesia, secara sendiri-sendiri, sebagai kesatuan bangsa Indonesia, dan dalam interaksinya dengan budaya lain sepanjang sejarah keberadaannya. Pusaka budaya mencakup pusaka budaya ragawi dan pusaka tidak ragawi. **Pusaka saujana** adalah gabungan pusaka alam dan pusaka budaya dalam kesatuan ruang dan waktu. (Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia, 2003)

1. PUSAKA ALAM

2. PUSAKA BUDAYA

3. PUSAKA SAUJANA

2

**Apa itu 'Cultural Landscape' atau 'Saujana'?**

- 'Cultural landscape' telah digunakan sebagai istilah akademik sejak awal abad 20.
- Saujana sebagai padanan kata 'cultural landscape' (Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia, 2003).
- Kata 'saujana' berasal dari Bahasa Indonesia yang artinya 'sejauh mata memandang'.
- Pusaka saujana** adalah gabungan pusaka alam dan pusaka budaya dalam kesatuan ruang dan waktu.

3

**Definisi**

The cultural landscape is fashioned from the natural landscape by a cultural group. Culture is the agent, the natural area is the medium, the cultural landscape is the result. \*

\* Carl O. Sauer, The Morphology of Landscape, 1925

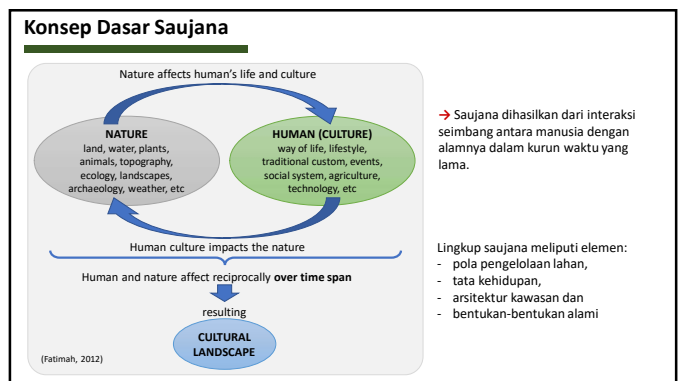
"Cultural landscapes represent the combined works of nature and of man" designated in Article 1 of the Convention. They are illustrative of the evolution of human society and settlement over time, under the influence of the physical constraints and/or opportunities presented by their natural environment and of successive social, economic and cultural forces, both external and internal... The term "cultural landscape" embraces a diversity of manifestations of the interaction between humankind and its natural environment" \*

\* Paragraphs 36 to 37 of the Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention

4

SAUJANA PUSAKA @sita	
• UNESCO (1994):	• Saujana merupakan keragaman manifestasi interaksi antara hasil budi daya manusia dan lingkungan alamnya
• Platzer dan Rossler (1995):	• Di beberapa negara, saujana digunakan sebagai model interaksi antara manusia, sistem sosial mereka dan bagaimana mereka menata ruang
• Komite Preservasi, Pengembangan dan Pemanfaatan Saujana, Monuments and Sites Division, Cultural Properties Department, Agency for Cultural Affairs, Jepang (2003):	• Saujana adalah cermin budaya yang diciptakan oleh masyarakat setempat
Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia 2003:	• Saujana adalah bentang alam bernilai tinggi, keberadaannya dipengaruhi alam, sejarah & budaya pertanian, kehutanan, komunitas perikanan, berhubungan erat dengan industri dan kehidupan tradisional, & menggambarkan guna lahan/tampilan alam yang unik pada suatu area.
Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia 2013:	Saujana pusaka adalah gabungan pusaka alam dan budaya dalam kesatuan ruang dan waktu yang luas
	Kota Pusaka merupakan saujana (cultural landscape) dalam bentuk kota atau kabupaten yang memiliki Keunggulan Nilai Nasional (KNN) najutan berbagai pusaka dan memiliki Rencana Pengelolaan Pelestarian guna melestarikan KNN

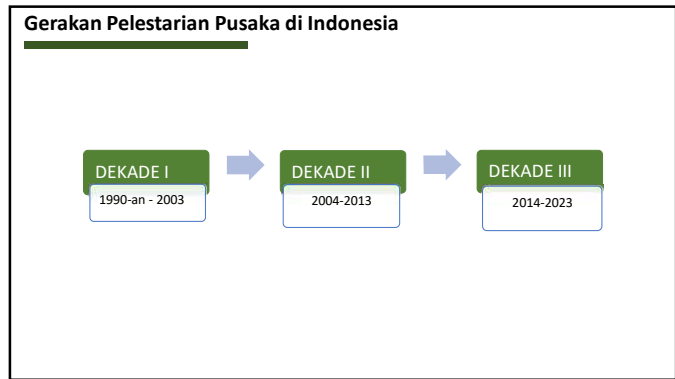
5



6



7

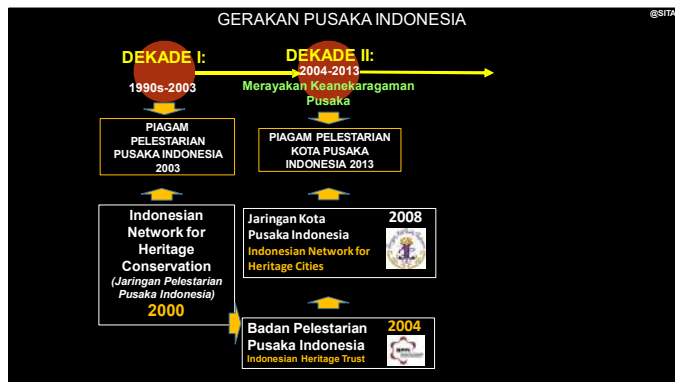


8

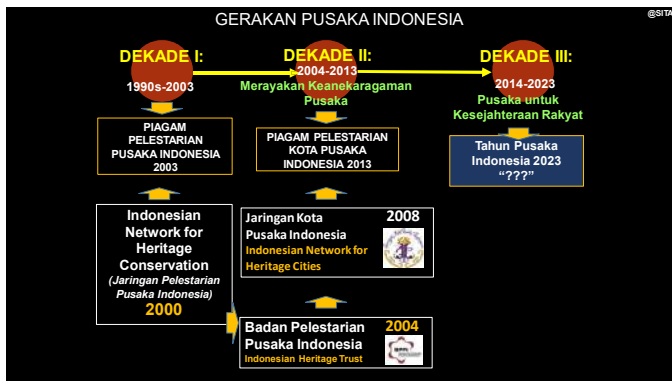
**GERAKAN PUSAKA INDONESIA**

- DEKADE I:**
  - a. Kepedulian awal publik terhadap pusaka 1990an – 2003
  - b. Pembentukan JPPI 2000
  - c. Tahun Pusaka Indonesia 2003 "Merayakan Keanekaragaman"
  - d. Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia 2003
- DEKADE II: DASA WARSA PELESTARIAN PUSAKA 2004-2013**
  - a. Pembentukan BPPI 2004
  - b. Promosi Kepedulian & Pemahaman Pusaka
  - c. Pelestarian Pusaka Saujana
  - d. Gerakan baru "Pengelolaan Resiko Bencana untuk Pusaka"
  - e. Pendidikan Pusaka untuk Sekolah Dasar
  - f. Olah Desain Arsitektur Pusaka
  - g. Inventarisasi Pusaka
  - h. Pelestarian Kota Pusaka
  - i. PNPM Pusaka
  - j. Tahun Pusaka Indonesia 2013 "Pusaka untuk Kesejahteraan Rakyat"
- DEKADE III: DASA WARSA PELESTARIAN PUSAKA 2014-2023**
  - Pusaka untuk Kesejahteraan Rakyat

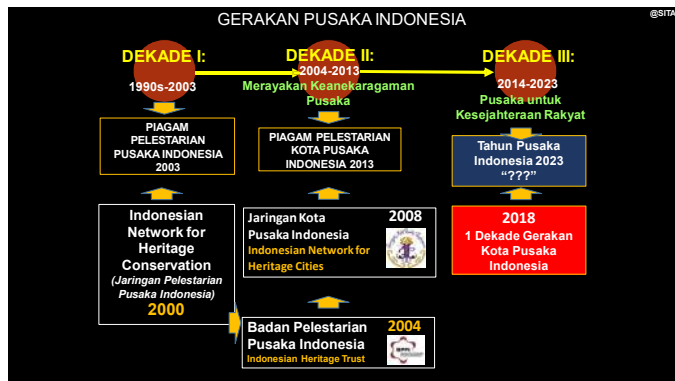
9



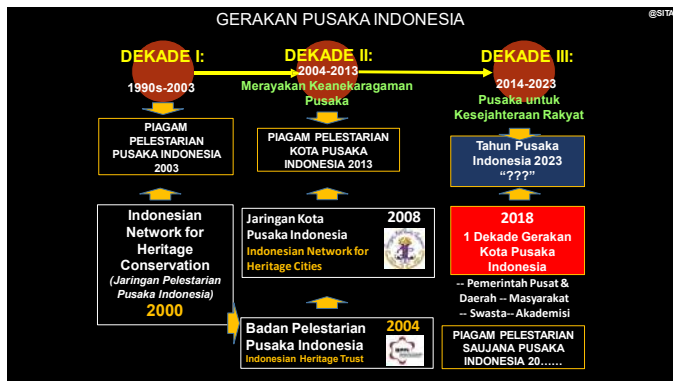
10



11



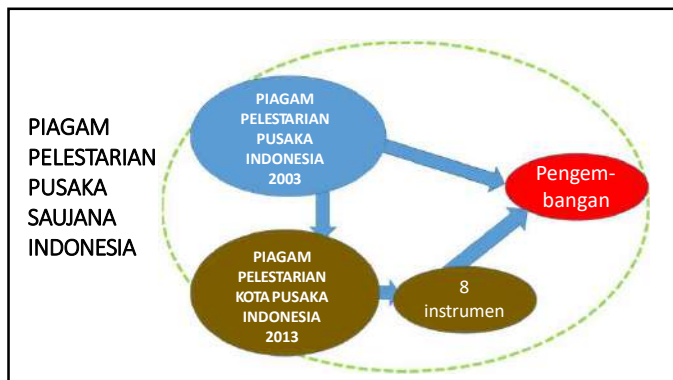
12



13



14



15

**Proses Penyusunan Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia**

- Persiapan**  
Kegiatan ini meliputi penyusunan Kerangka Acuan Kerja, penyusunan jadwal, penyusunan tim serta penentuan target kegiatan.
- Focus Group Discussion (FGD)**  
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggodok materi dan mendapatkan masukan dari berbagai pihak.
- Penggarapan**  
Penggarapan materi dilakukan secara terus menerus, diselingi dengan kegiatan FGD dengan banyak pihak untuk proses pendalamannya.
- Finalisasi**  
Setelah materi disusun dan digodok melalui beberapa kali FGD, pada tahap ini
- Peluncuran**  
Peluncuran Piagam Pelestarian Saujana Pusaka Indonesia direncanakan bertepatan dengan kegiatan Tahun Pusaka Indonesia 2019
- Diseminasi**  
Setelah disesikan, maka diperlukan langkah-langkah diseminasi untuk mensosialisasikan Piagam yang telah disusun. Kegiatan diseminasi dilakukan seluas-luasnya melalui berbagai media baik online maupun offline.

FGD I, BPPI, 29 Maret 2019

16

**MASALAH**

FGD I, BPPI, 29 Maret 2019

- Pemahaman masyarakat kurang:
  - misal pengelolaan kawasan hutan/alam
  - orang lupa pada sejarah dan nilai tradisi yang mewujud pada budaya (misal ulos Batak) dan pola ruang.
- Tidak adanya konsistensi dalam menerjemahkan aturan, gab antara yang level atas dan pelaksana lapangan
- Banyak orang daerah yang tidak tahu potensinya, sehingga tidak jelas kebijakannya
- Munculnya program-program yang tidak jelas yang tidak sejalan dengan nilai-nilai lokal
- Trend pengembangan pariwisata dan pembangunan kota perlu disikapi sehingga tidak menjadi sumber konflik.

17

**ISU-ISU**

FGD I, BPPI, 29 Maret 2019

- Definisi : saujana, pusaka saujana, saujana pusaka, lanskap budaya
- Yang penting tentunya soal definisi atau konsep-konsep. Dalam hal ini, termasuk dari UU CB dan UNESCO bisa dicermati. Namun definisi tidak cukup hanya "hubungan dinamis antara alam dan budaya" saja.
- Lingkup saujana, perlu dibuat tipologi yang jelas
- Dokumentasi terhadap konsep dan nilai-nilai lokal → mendokumentasi/menginventarisasi: alam takambang jadi guru, mamayu hayuning bawono, mandala di Borobudur, dst
- Nilai-nilai intangible sangat penting untuk dimasukkan
- Nilai-nilai keunggulan saujana penting, sehingga bisa disebut sebagai saujana pusaka
- Perluah penetapan peringkat: peringkat kota, peringkat provinsi, peringkat nasional → terkait upaya pengelolaan/kewenangan
- Saujana perkotaan, saujana pedesaan, unit tertentu, misal dusun, atau region, misal DIY → terkait batas/delineasi
- Isu Kebencanaan

18





19

20

21

22

23

24

**KONTEN PIAGAM**

**1. Ketentuan Umum**

1.1. Lingkup Saujana  
Lingkup saujana meliputi elemen pola pengelolaan lahan, tata kehidupan, arsitektur kawasan dan bentuk-bentukan alami.

1.2. Tipologi Saujana  
Tipologi saujana merupakan kategorisasi jenis-jenis saujana dengan mengacu pada skala ruang dan skala bidangnya. Hal ini penting untuk memahami karakter masing-masing tipe saujana, sehingga bisa dibedakan tata cara pemanfaatannya sesuai karakter dan kondisinya.

- 1) Tipologi berdasarkan bentuk lanskap dan aktifitas kehidupan: saujana perkotaan (urban) dan pedesaan (rural);
- 2) Tipologi berdasarkan letak geografis: pegunungan, daratan, tepian sungai/danau dan pesisir;
- 3) Tipologi saujana berdasarkan tipe tanah lanskap: lanskap lahan gambut, lanskap karst, lanskap tanah rawa, lanskap hutan, dll.

25

**2. Ketentuan Pelestarian**

2.1. Kegiatan pelestarian pusaka saujana hendaknya diarahkan untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDG's).

2.2. Pelestarian pusaka saujana hendaknya dilaksanakan secara komprehensif dan menyeluruh meliputi semua aspek, sektor, dan disiplin ilmu.

2.3. Perlu adanya peran serta aktif dari para pelaku yang terlibat dalam pengelolaan pusaka saujana yakni pemerintah, profesional, akademisi, masyarakat dan media.

2.4. Jenis kegiatan pelestarian pusaka saujana meliputi: pendataan, pendokumentasian, penelitian, pemeliharaan dan pemanfaatan secara lestari.

2.5. Inventarisasi dan dokumentasi pusaka-pusaka saujana sangat penting dilakukan, untuk menentukan signifikansi atau nilai-nilai keungulan saujana.

26

**3. Pelestarian dan Proses Pengelolaan**

3.1. Pelestarian pusaka saujana membutuhkan pedoman sebagai acuan bersama.

3.2. Delapan instrumen pelestarian kota pusaka menjadi acuan umum dengan penekanan pada konteks pelestarian termasuk pelestarian saujana:

- 1) Kelembagaan dan Tata Kelola Pusaka Saujana
- 2) Inventarisasi dan Dokumentasi Pusaka Saujana
- 3) Informasi, Edukasi dan Promosi Pusaka Saujana
- 4) Ekonomi Pusaka Saujana Pelaksanaan pelestarian pusaka saujana diimbangi dengan aktivitas ekonomi lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan diimbangi kerja sama antara pemerintah, swasta dan masyarakat.
- 5) Pengelolaan Resiko Bencana Pusaka Saujana
- 6) Pengembangan Kehidupan Budaya Masyarakat
- 7) Perencanaan Ruang Pusaka Saujana dan Sarana Prasarana
- 8) Olah Desain Bentuk Pusaka Saujana

27

**4. Penilaian Pelestarian**

4.1. Kriteria sebuah kawasan dianggap sebagai pusaka saujana, apabila kawasan tersebut:

- Memiliki keungulan sejarah;
- Memiliki keungulan tata kehidupan masyarakatnya;
- Memiliki keungulan lanskap.

Dinyatakan memiliki keungulan ketika memiliki keotentikan (asli) dan integritas (terus-menerus)

4.2. Kriteria pusaka-pusaka saujana di Indonesia yang berada dalam kondisi terancam, yaitu ketika saujana mengalami perubahan dalam kehidupan yang dinamis, sehingga berpotensi memunculkan ketidakseimbangan yang mengancam keotentikan dan integritasnya. Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan dalam bersikap atas perubahan yang terjadi.

4.3. Penetapan pada skala nasional maupun lokal diperlukan agar pengelolaan dan pelestarian saujana lebih mendapatkan perhatian dalam proses pembangunan. Kriteria perlu disusun dengan melibatkan masyarakat di mana saujana itu berada.

28

**PENUTUP**

Demikian piagam ini kami susun dengan mempertimbangkan berbagai pemikiran dari organisasi pelestarian pusaka di berbagai daerah, kalangan perguruan tinggi, pejabat pemerintah, profesional di bidang pelestarian pusaka, dan wakil-wakil masyarakat umum. Piagam akan dilengkapi kemudian dengan penjelasan untuk pelaksanaan. Kami yakin upaya pelestarian pusaka saujana Indonesia dapat membantu meneguhkan jati diri bangsa dalam masyarakat dunia yang sangat beranekaragam dan dinamik, melestarikan alam dan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas, serta memberikan sumbangsih bagi masyarakat dunia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan kekuatan, kemampuan, dan kearifan kepada bangsa Indonesia serta pemimpinnya untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

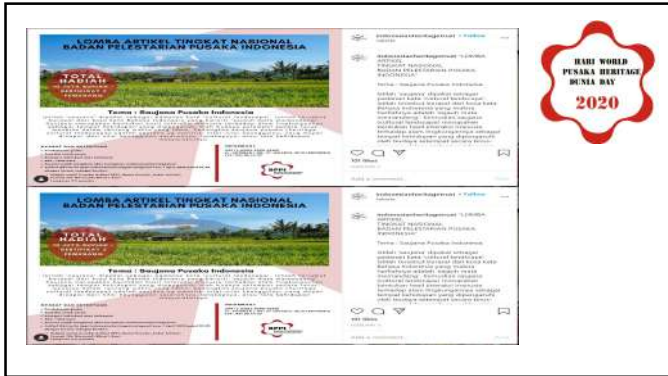
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyepakati Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dan bertekad mendukung pelaksanaannya.

Toraja Utara, 23 November 2019

29

**Diseminasi**

30



31



32



33



34

# DOKUMENTASI PELAKSANAAN SERIAL WEBINAR SAUJANA #1

“Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dalam Konteks Definisi dan Esensi”

5 Agustus 2020

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide with the following text: "Serial Webinar Saujana", "Piagam Pelestarian Pusaka Saujana Indonesia dalam Konteks Definisi & Esensi", "Pemaparan Materi Diskusi", and "Oleh: Dr. Eng Titin Fatimah". A small video window shows a participant named Laretha Adishaki. To the right, the "Participants (85)" list includes YULSI MUNIR, Yunita Dwi A, AR-ITB, 88152470488, Farida Sri Kurniaty, and Stefanus Budihardjo. The "Zoom Group Chat" shows messages from participants like Brianbri and Sidi Anyar. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 15:21 on 05/08/2020.

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a video of a participant with glasses and a black hijab. Overlaid on the video are several callouts: "Serial Webinar Saujana SETIAP PEKAN", "Peluncuran Direktori SAUJANA PUSAKA INDONESIA", "Jelajah Pusaka", and "Info Lebih Lanjut". The "Participants (81)" list includes SALKIST.M.Ars., sapto, Sapto Nugroho, SARI WASANANING ARDI PRAS..., and Stelanus Budihardjo. The "Zoom Group Chat" shows messages from Rila Wikantari and Arif Muzayin Shofuan. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 17:09 on 05/08/2020.

Zoom Meeting

**Participants (83)**

Find a participant

- RR ROSALIA RHADIANI
- SA Wiraguna
- SALIKIST.M.Ars...
- sapto
- SN Sapto Nugroho

Zoom Group Chat

From Ria Wikantari to Everyone:  
Terimakasih Bu Sita, Bu Titin dan Bu Dwita, trimakasih BPPi penyelenggara webinar, host dan pemrakarsa, Bu Catrini, salam saujana lestari, salam sehat, selamat sore, wasslm wrwb.

From Arif Muzayin Shohwan to Everyone:  
mantaff, terima kasih sharing ilmunya...

To: SA Wiraguna (Privately) File

Type message here...

Windows taskbar: Type here to search, 17:04 05/08/2020

Zoom Meeting

Recording

**Participants (32)**

Find a participant

- SALIKIST.M.Ars...
- sapto
- Umar Hanif Al Faruqy
- Vina Natalia
- YM Yanita Mila Ardiani

Zoom Group Chat

From Puncto Wjajanto to Everyone:  
terimakasih, sukses terus dan menambah wawasan...salam lestari

From Puncto Wjajanto to Everyone 05:07 PM:  
Terima kasih, sukses terus ibu Titin Fatimah, Ibu Dwita Rahmi, dan Ibu Laretna...

From Widosari to Everyone 05:07 PM:  
terimakasih

To: Everyone File

Type message here...

Windows taskbar: Type here to search, 17:13 05/08/2020